

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Informasi yang didapatkan dan dikumpulkan dari jawaban responden dengan menggunakan kuisisioner dan wawancara secara langsung. Penulisan ini dibatasi pada survei sampel, informasi yang dikumpulkan melalui berbagai populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sedangkan subyek dalam penelitian ini terdapat di Pedukuhan Kajen Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, sekitar 8 Km kearah Barat Daya dari pusat Kota Yogyakarta atau sekitar 15-20 menit berkendara dari pusat kota Yogyakarta.

### **B. Jenis data**

Menurut Suryabrata (2010) Jenis-jenis data berdasarkan sifatnya, sumbernya, cara memperoleh dan waktu pengumpulannya. Menurut sifatnya, jenis-jenis data dapat dikategorikan, yaitu:

1. Data Kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka.
2. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Jenis-jenis data menurut sumbernya, yaitu :

- a. Data Internal yaitu data dari dalam organisasi yang menggambarkan suatu keadaan organisasi tersebut.

- b. Data Eksternal yaitu data dari luar suatu organisasi yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil kerja suatu organisasi.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data internal.

Jenis-jenis data menurut cara memperolehnya, yaitu melalui:

1. Data Primer (*Primary data*) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan secara langsung dari objek yang akan diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan, dapat berupa interview, observasi maupun wawancara.
2. Data Sekunder (*Secondary data*) adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh studi-studi sebelumnya yang diterbitkan dari berbagai instansi lain. Biasanya data ini tidak bersumber langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, karena menggunakan lembar observasi.

Jenis-jenis data menurut waktu pengumpulannya, antara lain :

1. Data *Cross Section*, yaitu data yang dikumpulkan pada waktu tertentu (*at a point of time*) untuk menggambarkan suatu keadaan dan kegiatan pada waktu tersebut. Misalkan, penelitian yang menggunakan kuisioner.
2. Data berkala (*time series data*) yaitu data yang dikumpulkan melalui waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kegiatan selama

periode tertentu. Misalkan, perkembangan uang beredar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section* yaitu pengambilan data dalam waktu bersamaan.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi.**

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin yang berada di desa Kasongan berjumlah 582 pengrajin gerabah.

#### **2. Sampel.**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik convenience sampling yaitu responden yang berhak mengisi kuesioner sepenuhnya tergantung pada kemudahan penelitian. Tujuan teknik convenience agar sampel yang dipilih dapat mewakili populasi dan diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik. Agar penelitian berjalan efektif dan efisien, penelitian menyebarkan kuesioner mulai dari bulan september sampai oktober 2016 sampai dengan Selesai, karena pada tanggal tersebut dimulainya untuk penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi (pengusaha Gerabah di Kasongan)

E = Presentase kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang ditoleransikan (10%)

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$n = \frac{582}{1+582.0.01^2}$$

$$= \frac{582}{5.83}$$

$$= 99.82$$

$$= 100 \text{ (pengusaha)}$$

Hasil yang di peroleh dari rumus slovin, bahwa responden yang digunakan adalah jumlah 100 responden sebagai jumlah minimum responden yang digunakan. Jadi penelitian menggunakan 100 responden sesuai hitungan rumus slovin pada responden pengrajin gerabah di kasongan Bantul.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjukan suatu cara sehingga dapat diperlihatkan melalui wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan

sebagainya. Penelitian ini mengambil sampel dari 100 orang responden, dari 100 orang responden tersebut dianggap cukup karena sudah merupakan keseluruhan dari bagian pengrajin gerabah yang ada di Kasongan. Penelitian yang menggunakan survei, wawancara dan kuisisioner yang di kumpulkan dari berbagai populasi mewakili seluruh populasi. Lokasi yang di teliti yaitu berada di Desa Kasongan Bantul Yogyakarta. Dalam mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan daftar pertanyaan kuisisioner dan wawancara yang di lakukan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan responden langsung dari pengrajin gerabah. Disamping itu, peneliti juga melakukan observasi cara kerja pengrajin gerabah dalam menyelesaikan pekerjaannya cara demi cara yang dilakukan. Sehingga peneliti dapat menambahkan data yang diperlukan.

Adapun cara pengumpulan data yang dilakukan, berupa :

1. Wawancara.

Wawancara adalah merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan cara melakukan tanya jawab langsung atau bertatap muka antara peneliti dengan nara sumber. Metode dalam pengumpulan data dengan cara wawancara ini menggunakan lembar observasi atau checklist.

2. Observasi.

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang tidak hanya mengukur dari sudut pandang sikap dari responden (wawancara)

akan tetapi juga bisa dilakukan dengan cara merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Cara atau teknik seperti ini ditujukan untuk memahami perilaku, proses kerja, dan yang dilakukan oleh responden yang tidak terlalu besar.

### 3. Kuisisioner.

Teknik pengumpulan data dengan cara kuisisioner merupakan pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan kepada orang lain, orang lain yang dituju yaitu seorang responden yang sekiranya dapat memberikan respon yang baik dari pertanyaan yang peneliti berikan.

Sebagian alasan digunakan teknik ini, penelitian banyak merujuk kepada pendapat dari (Sugiyono, 2007) berkenaan dengan angket, yaitu:

- a. Angket bersifat efisien, karena dalam waktu singkat dapat menjangka sejumlah responden.
- b. Angket dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dalam waktu senggang yang tersedia.
- c. Angket dapat dibuat anonym, sehingga dengan jujur dan bebas mengeluarkan pendapat.
- d. Dapat dibuat standar, sehingga responden dapat menerima pertanyaan dan pertanyaan yang sama.

## **E. Definisi Operasional Variable**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variable sebagai berikut :

1. Tingkat Pendapatan Pengrajin Gerabah : pengusaha dapat menerima pendapatan yang diperoleh pengrajin (responden) dalam rupiah untuk setiap bulannya.
2. Modal Usaha : Dana awal mulai membuka usaha, guna untuk mengukur setiap keuntungan dari awal membuka usaha dan d hitung dalam modal perbulannya yang dikeluarkan setiap pengrajin. Dilakukan untuk mengetahui pendapatan setiap bulannya untuk hasil bersih.
3. Jam Kerja : Lama atau waktu kerja di ukur dari rata-rata setiap hari, dan dihitung dari jam mulai kerja sampai selesai kerja dengan satuan jam yang telah di tetapkan. Namun apabila jam kerja melebihi ketentuan waktu kerja bisa dianggap masuk sebagai waktu lembur sehingga dapat pekerja akan mendapatkan upah tambahan yang berpengaruh pada pendapatan.
4. Pengalaman Kerja : Lama Pengalaman responden diukur dalam memperoleh pendidikan yang diperoleh pengrajin dihitung dalam tahun. Bila tingkat yang ditempuh lama maka diharapkan semakin tinggi pula pengalaman kinerjanya.

## **F. Metode Analisis Data**

Untuk membuktikan dari hipotesis, pnelitian ini menggunakan analisis statistik. Analisis statistik ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh

dari modal, jam kerja, pengalaman kerja terhadap pendapatan. Pengujian dari hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda dengan kuadrat terkecil biasa yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i$$

Model ini melalui perubahan yang dikembangkan menjadi suatu model logaritma natural. Yang bertujuan untuk mengetahui tingkat elastisitas variabel independent terhadap variabel dependen (Mulyadi, 2008) .

Dari hasil perubahan tersebut didapat suatu model sebagai berikut :

$$\ln Y = \ln b_0 + \ln b_1 \ln X_1 + \ln b_2 \ln X_2 + \ln b_3 \ln X_3 + e_i$$

Dimana:

Y = Tingkat Pendapatan (dalam Rp)

X<sub>1</sub> = Jumlah Modal Usaha ( dalam Rp)

X<sub>2</sub> = Jumlah Pengalaman Kerja(dalam satuan tahun)

X<sub>3</sub> = Jam Kerja ( dalam satuan jam/hari )

e<sub>i</sub> = Variabel Pengganggu

b<sub>0</sub> = Intersep

b<sub>1</sub> , b<sub>2</sub> , b<sub>3</sub> , b<sub>4</sub> = koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh X terhadap Y.

#### 1. Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary least Square (Ietje dan Basuki, 2015). Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah



uji normalitas data, uji multikoliniritas dan uji heteroskedastisitas. Berikut rincian penjelasan :

a. Uji Normalitas Data.

Uji normalitas data sangat penting diperhitungkan untuk menentukan jenis analisis yang digunakan (Basuki & Yuliadi, 2014). Uji normalitas juga dapat digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. selanjutnya, uji yang dipakai untuk uji normalitas adalah One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Z dengan ketentuan apabila nilai  $Asymp. Sign (2-tailed) >$  derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) = 0,05 maka data terdistribusi normal.

Dari uji normalitas terdapat juga jenis uji normalitas kolmogorov smirnov. Dalam pengujian tentang perbandingan normal distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Pada distribusi normal baku yaitu semua data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk *Z-score* diasumsikan normal. Pada uji beda biasa, jika signifikan dibawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan dan apabila diatas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Dalam penerapan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu jika signifikan dibawah 0,05 berarti data yang akan diujikan mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal (Hidayat, 2012)

b. Uji Multikolinieritas Data.

Uji multikolinieritas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Apabila terjadi hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen, maka hubungan antara variabel independen, maka hubungan antar variabel dependen akan terganggu dan terdapat multikolinieritas. Sehingga non multikolinieritas harus dihindari dalam suatu penelitian. Adapun uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance. Selanjutnya, kriteria yang digunakan dalam pengujian ini yaitu apabila nilai  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen. (Basuki & Yuliadi,2015)

c. Uji Heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas merupakan situasi dimana varians tidak konstan (Basuki & Yuliadi,2015). Uji ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan residual satu ke pengamatan Yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode Glesjer. Uji glesjer dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel independen. Adapun kriteria dalam uji ini yaitu apabila signifikansi lebih dari 0,05

maka tidak ada heteroskedastisitas antara variabel independen terhadap nilai absolut residual.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda.

Untuk menganalisis faktor–faktor yang mempengaruhi tingkat upah tenaga kerja maka di gunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan sebuah model regresi yang antara variabel tetap dengan dua variabel bebas memiliki hubungan ketergantungan. Pada variabel ini, variabel tetapnya merupakan fungsi linier dari dua atau lebih variabel bebas. Sehingga model regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Pendapatan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi masing- masing variabel

X1 = Modal Usaha

X2 = Jam kerja

X3 = Pengalaman kerja

E = *Term of error*

### 3. Pengujian Statistik.

Uji statistik digunakan untuk menganalisis atau mengukur ketetapan regresi dalam menafsir nilai aktual. Uji statistik dilakukan dengan uji T (uji signifikan Parameter Individual). Uji F (uji Koefisien Signifikan Simutan), uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi).

#### a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t).

Dalam uji statistik t dipergunakan untuk mengetahui besarnya signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait secara individual (parsial) dengan menganggap variabel yang lain bersifat konstan. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait. Sedangkan jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait. Uji koefisien regresi parsial (uji-t) dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

$$t = \frac{r \pm \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = harga t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$r^2$  = koefisien kuadrat

Angka koefisien regresi parsial dalam penelitian ini menunjukkan angka elastisitas nilai produksi untuk variabel modal, jam kerja, dan pengalaman kerja.

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji-F).

Uji F dapat digunakan untuk mengetahui apabila seluruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh variabel terkait. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait. Namun jika nilai apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait. Ji koefisien simultan (uji F) dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

$$F = \frac{R^2n - M - 1}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F = Harga F hitung

n = Jumlah data

n = Jumlah predictor

R = Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terkait

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam penerapan variasi variabel terkait. Jika nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan pada variabel bebas dalam menjelaskan variasi terkait sangat terbatas. Nilai yang akan mendekati satu berarti variabel bebas memberikan lampiran semua informasi yang akan dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terkait secara simultan.

$$R_{y(1,2 \text{ dan } 3)} = \frac{b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y + b_3 \Sigma X_3 Y}{\Sigma Y^3}$$

Keterangan:

$R_y$  = koefisien korelasi modal, jam kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan

$b_1$  = koefisiensi Prediktor modal

$b_2$  = koefisiensi Prediktor jam kerja

$b_3$  = koefisiensi Prediktor pengalaman kerja

$\Sigma X_1 Y$  = jumlah modal dan pendapatan

$\Sigma X_2 Y$  = jumlah jam kerja dan pendapatan

$\Sigma X_3 Y$  = jumlah pengalaman kerja dan pendapatan

$\Sigma Y^3$  = jumlah peningkatan pendapatan